

UJI KELAYAKAN APLIKASI PELAMARAN KERJA DENGAN FITUR PENCARIAN DAN VERIFIKASI INFORMASI PELAMAR KERJA

Christanto Auwyano, Lidiawaty, Nofya Triyani

Abstrak – Saat ini, untuk melamar kerja, seseorang harus menyerahkan data dirinya ke perusahaan secara langsung dan untuk pencarian kebenaran informasi, bagian pengelola sumber daya manusia harus menghubungi langsung instansi-instansi terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyatukan semua proses ke dalam sebuah aplikasi sehingga seorang pelamar kerja dapat mengirimkan data dirinya tanpa mendatangi langsung perusahaan yang bersangkutan dan bagian pengelola sumber daya manusia dapat memverifikasi informasi pelamar kerja hanya dengan memasukkan kata kunci tertentu. Aplikasi akan didukung dengan Google Search dan database instansi tertentu yang akan melakukan filtrasi terhadap informasi. Untuk melakukan penelitian ini, kami memecah aplikasi ini menjadi beberapa modul, antara lain modul pendaftaran, perubahan, penghapusan akun pengguna (pelamar kerja dan perusahaan), modul penambahan lowongan kerja, dsb, serta mengecek apakah modul-modul tersebut dapat dibuat. Dan dalam penelitian ini, modul-modul berhasil kami realisasikan dan menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan demikian, kami menyimpulkan bahwa aplikasi pelamaran kerja dengan fitur pencarian dan verifikasi informasi pelamar kerja layak untuk dibuat.

Indeks— verifikasi informasi, menguji, filtrasi, modul

I. PENDAHULUAN

Proses melamar pekerjaan merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kriterianya. Dari zaman dahulu sampai era teknologi saat ini, proses melamar pekerjaan ini terus berkembang dan meluas. Pada awalnya seseorang harus datang ke perusahaan untuk melihat lowongan pekerjaan dan kemudian melamar pekerjaan berdasarkan lowongan yang tersedia perusahaan tersebut. Ada pula perusahaan yang memberitahukan informasi lowongan pekerjaan melalui pengumuman yang ditempel di tempat-

tempat umum agar dapat dilihat orang-orang dengan mudah. Hal yang berikutnya adalah calon pekerja akan mengirimkan surat lamaran ke perusahaan yang bersangkutan. Setelah perusahaan menerima surat lamaran dari calon-calon pekerja, pihak sumber daya manusia mulai melakukan seleksi calon pekerja yang memenuhi kriteria, berpotensi dan berkualitas. Namun, proses verifikasi kebenaran informasi tentang seseorang dengan akurat sulit dilakukan sehingga bagian pengelola sumber daya manusia harus menyaring hanya dari gaya penulisan surat lamaran sampai pada akhirnya tahap wawancara. Jika mereka ingin mengetahui kebenaran suatu informasi, proses pengecekannya dilakukan dengan cara menanyakan ke institusi yang terkait. Setelah menemukan calon yang sesuai, pemberitahuan informasi wawancara dilakukan dengan cara mengetik surat elektronik / menelepon calon pekerja yang kira-kira memenuhi kriteria.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan arus informasi kian bergerak dengan cepat, proses verifikasi informasi ini dinilai tidak efisien. Manusia selalu berusaha untuk melakukan segala kegiatan dengan cepat, termasuk di dalamnya, proses pencarian kerja dan perekrutan tenaga kerja. Dari sisi pelamar kerja, mereka menginginkan kecepatan dalam mendapatkan suatu pekerjaan, termasuk di dalamnya menyerahkan lamaran dan memperoleh panggilan wawancara. Demikian halnya dari sisi perekrut (perusahaan), mereka ingin mendapatkan pekerja dengan kualitas terbaik dalam waktu yang singkat dengan verifikasi latar belakang calon karyawannya dengan akurat.

Salah satu alternatif peningkatan kecepatan proses pelamaran kerja ini dapat diterapkan dengan menggunakan aplikasi berbasis internet melalui media web. Masalah yang timbul adalah penggunaan aplikasi berbasis internet rentan terhadap penipuan informasi pelamar kerja sehingga validitasnya masih diragukan; diperlukan upaya tambahan untuk mengeliminasi masalah tersebut.

Agar aplikasi berbasis internet ini dapat beradaptasi dengan baik terhadap bentuk permasalahan, harus dibuat suatu mekanisme filtrasi yang mampu menampilkan sebanyak mungkin informasi mengenai calon pelamar kerja itu dengan akurat. Peranan analisis rancangan database dari instansi-instansi terkait cukup penting, agar aplikasi dapat menampilkan data yang relevan dengan permintaan pengguna (perusahaan). Aplikasi yang akan dibuat adalah aplikasi pelamaran kerja dengan fitur pencarian dan verifikasi informasi pelamar kerja dengan Google Search.

Manuskrip diserahkan pada 21 Mei 2010. Jurnal ini merupakan bagian dari penelitian yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Informatika Universitas Bina Nusantara.

Christanto Auwyano, Lidiawati dan Nofya Triyani adalah mahasiswa Program S1 Teknik Informatika di Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia.

Christanto Auwyano bisa dihubungi melalui surat elektronik di coolxss@yahoo.co.id. Lidiawati bisa dihubungi melalui surat elektronik di pizza_fanz@yahoo.com. dan Nofya Triyani bisa dihubungi melalui surat elektronik di highfallen_girl@yahoo.com.

Christanto Auwyano, Lidiawati dan Nofya Triyani berterima kasih kepada para staff IT Directorate Universitas Bina Nusantara yang telah membimbing dan menyediakan sarana untuk pelaksanaan penelitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Objek Pengamatan, Informasi (KEJURUAN, 2005)

Informasi merupakan data yang menjadi acuan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dengan adanya informasi, seseorang dapat mengambil suatu keputusan. Terdapat berbagai sumber yang menyebutkan perihal informasi.

Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Informasi yang di-share-lah yang memiliki kekuatan dahsyat, karena informasi ini telah berubah dari informasi pasif (yang hanya berada di kepala masing-masing orang, ataupun yang tersimpan dalam file) menjadi informasi aktif, yaitu informasi yang bisa memberi nilai tambah bagi kegiatan misalnya bisnis perusahaan. Informasi sudah menjadi salah satu sumber daya dari sekian banyak sumber data..

B. Pencarian Informasi (KEJURUAN, 2005)

Dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi, langkah pertama yang harus dilakukan adalah pengumpulan data itu sendiri. Disini butuh sebuah kejelian untuk mendapat data-data tersebut. Pengumpulan data ini, dapat dilakukan dengan berbagai cara misal dengan observasi (pengamatan), angket dan lainnya. Namun saat ini yang paling sering adalah mencari informasi dengan melakukan searching dan browsing di internet, misalnya dengan memanfaatkan search engine. Banyak situs-situs di internet yang menyediakan fasilitas search engine, contoh www.google.com, www.altavista.com, www.yahoo.com dan lain-lain.

C. Memilah dan Menyimpan Informasi (KEJURUAN, 2005)

Setelah data-data untuk informasi tersebut didapatkan, langkah selanjutnya adalah memilah data tersebut, yaitu mengambil data-data yang dianggap aktual, terpercaya, akurat dan uptodate. Sehingga data-data yang tidak diperlukan dapat disisihkan dari data yang akan diambil. Data-data yang dianggap perlu, dikelompokkan kemudian disimpan, ingat dalam penyimpanan harus memperhatikan aspek pengarsipan, sehingga jika diperlukan nantinya secara cepat dapat diambil kembali.

D. Pengelolaan Informasi menjadi Informasi Baru (KEJURUAN, 2005)

Dari data-data yang telah disimpan, dapat dibeda menjadi dua jenis yaitu data informasi yang langsung dapat ditampilkan dan data informasi yang harus diolah dulu, baru bisa ditampilkan menjadi informasi baru. Mengolah data untuk menjadi sebuah informasi baru, dapat dilakukan dengan pengeditan, penambahan, pengkonversian, penggabungan dari banyak data dan sebagainya. Contohnya data yang diperoleh dari internet masih dalam format html, kemudian akan diolah dengan menggunakan Ms. Word, maka data-data dalam format html tersebut kita ubah menjadi format doc dengan melakukan copy paste ke dalam sebuah dokumen Ms. Word, setelah itu dapat

dilakukan pengeditan, penambahan, penggabungan dan lain-lainnya.

Data yang telah diolah tersebut, akan menjadi sebuah informasi baru, dan dapat di presentasikan dalam bentuk apapun. Sebagai contoh dalam format PDF, atau dengan menggunakan Ms. Powerpoint bahkan secara lisan, karena sebuah informasi aktif, jauh lebih berharga dari informasi pasif.

E. Sistem Informasi (KEJURUAN, 2005)

Sistem Informasi merupakan sistem pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki antar subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Sistem Informasi Berbasis Komputer mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer.

III. ANALISIS AWAL

A. Teknik Pencarian dan Verifikasi informasi

Teknik pencarian informasi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu :

1. Dengan menggunakan data yang terdapat di instansi terkait misalnya database Depdiknas, Database perusahaan, Database perbankan (kartu kredit) dan database kepolisian yang berguna untuk mencari informasi dan memverifikasi tentang pelamar kerja tersebut
2. Dengan menggunakan internet yang salah satunya menggunakan Google untuk mencari hal hal yang pernah dilakukan di internet (sebagai contoh ia tukang tipu (misalnya sewaktu berjualan ada yang memcomment bahwa orang ini penipu)
3. Dengan menanyakan langsung ke instansi terkait baik itu melalui seseorang atau melalui telepon langsung ke instansi tersebut

B. Hipotesa Hubungan antara Kata Kunci Masukan dan Informasi yang Dihasilkan

Hubungan antara kata kunci masukan yang dimasukkan oleh pencari kerja sangat mempengaruhi informasi yang akan dihasilkan karena semakin sedikit kata kunci yang dimasukkan, informasi yang didapatkan semakin tidak akurat sehingga hubungan antara kata kunci masukan dan informasi yang dihasilkan sangat erat.

C. Kecepatan Eksekusi Permintaan kontra Kualitas Informasi yang Dihasilkan

Kinerja sebuah aplikasi berbasis internet sangat mempengaruhi penilaian kualitas yang akan dihasilkan dari eksekusi permintaan dari pengguna. Pemilihan kata kunci untuk menghasilkan informasi yang akurat juga harus memperhatikan proses filtrasi yang baik dari aplikasi tersebut.

Dalam hal ini, perlu adanya sumber basis data tertentu yang dijadikan sebagai gudang informasi yang kemudian dibuat sebuah mekanisme filtrasi untuk informasi-informasi yang dihasilkan. Mesin pencari Google merupakan sumber basis data yang dapat diandalkan untuk keperluan tersebut. Berikutnya, mekanisme yang diperlukan adalah pembagian kata kunci yang menghasilkan sebuah filtrasi informasi yang efektif bagi pengguna.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di dua tempat, yakni Laboratorium IT Directorate Universitas Bina Nusantara dan Perpustakaan Universitas Bina Nusantara.

Perangkat lunak dibangun dalam bahasa PHP. Perangkat keras meliputi seperangkat komputer dan perangkat internet untuk menghubungkan aplikasi ke internet.

Tahapan penelitian meliputi pembuatan World Breakdown Structure (WBS), rancangan modular dan mind map yang akan kami buat pada tanggal 15 Februari sampai 24 Februari 2010, pembuatan modul pendaftaran pengguna yang akan kami lakukan pada tanggal 1 Maret sampai 7 Maret 2010 untuk pelamar kerja dan tanggal 8 Maret sampai 14 Maret 2010 untuk perusahaan yang meliputi pendaftaran, pengubahan data diri dan penghapusan akun pengguna, pembuatan modul penambahan lowongan pekerjaan oleh perusahaan dimana perusahaan dapat menginput pekerjaan yang sedang membutuhkan pekerja yang akan dilakukan pada tanggal 15 Maret sampai 21 Maret 2010, penyebaran kuisioner untuk mendapatkan data tentang apa saja yang dicari sewaktu seseorang mencari pekerjaan yang akan dilakukan pada tanggal 22 Maret sampai 28 Maret 2010, pelampiran dan pengunduhan lampiran arsip serta pengiriman surat elektronik secara otomatis yang akan dilakukan pada tanggal 19 April sampai 9 Mei 2010.

V. HASIL PENELITIAN

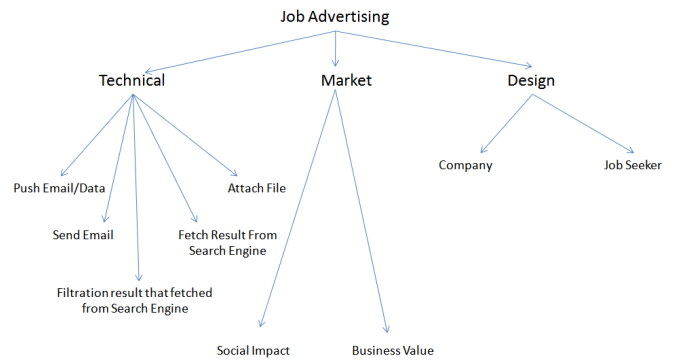
Sebelum membuat modul, kami berhasil untuk membuat WBS, rancangan modular dan mind map pada tanggal 15 Februari sampai 24 Februari 2010 yang ditunjukkan oleh Figur 1, Figur 2, Figur 3 dan Figur 4. Modul-modul untuk pembangunan aplikasi ini secara umum terbagi menjadi dua yaitu untuk pelamar kerja dan untuk perusahaan.

Modul yang berhasil dibuat yaitu :

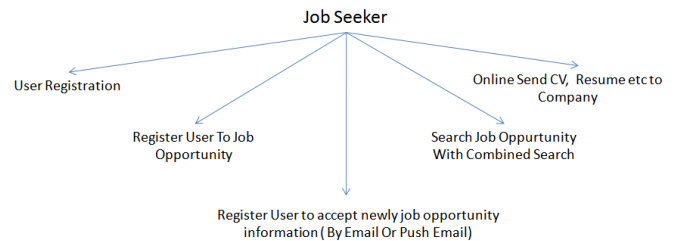
- Modul pendaftaran
- Modul pengubahan data diri
- Modul penghapusan akun pengguna

Modul di atas dimiliki oleh kedua pengguna. Modul untuk pelamar kerja berhasil dibuat pada tanggal 1 Maret sampai 7 Maret 2010 dan modul untuk perusahaan berhasil dibuat pada tanggal 8 Maret sampai 14 Maret 2010. Modul penambahan lowongan pekerjaan telah berhasil dibuat pada tanggal 15 Maret sampai 21 Maret 2010. Selain itu, penelitian ini berhasil mendapatkan data tentang faktor pertimbangan seseorang dalam mencari pekerjaan melalui kuisioner yang kami sebarakan pada tanggal 22 Maret sampai 28 Maret 2010. Modul pelampiran dan pengunduhan lampiran arsip dan pengiriman

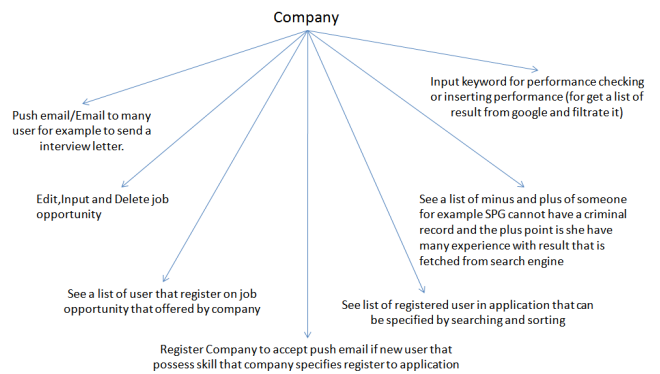
surat secara otomatis juga telah berhasil dibuat pada tanggal 19 April sampai 9 Mei 2010.



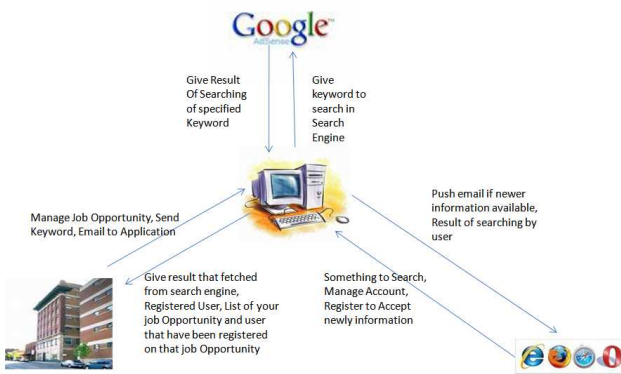
Figur 1. World Breakdown Structure Job Advertising



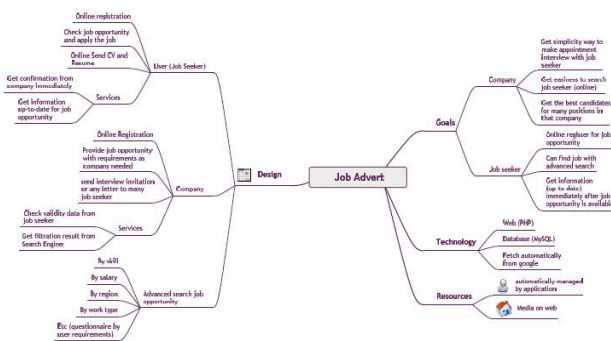
Figur 2. World Breakdown Structure Job Seeker



Figur 3. World Breakdown Structure Company



Figur 4. Rancangan Modular



Figur 5 Mind Map

VI. DISKUSI

Pertukaran data antara aplikasi dan pengguna dapat dilakukan apabila keduanya terhubung melalui jaringan internet. Pelamar kerja dapat mengirimkan data diri ke perusahaan melalui aplikasi. Perusahaan dapat mencari kebenaran informasi yang diperolehnya dengan cara mengetikkan kata kunci sehingga perusahaan akan mendapatkan informasi yang sesuai. Informasi ini didapatkan dari Google Search, database bank (untuk memastikan pelamar kerja tidak terlibat hutang), database kepolisian (untuk memastikan pelamar kerja tidak terlibat kasus kriminal) dan database lembaga pendidikan (untuk memastikan kebenaran informasi pendidikan pelamar kerja). Dengan berhasilnya pengambilan data dari Google Search, maka informasi yang dicari akan semakin tinggi keakuratannya.

VII. KESIMPULAN

Sumber data dan koneksi jaringan adalah komponen utama dalam membentuk aplikasi pelamaran kerja ini. Dengan adanya koneksi, maka pelamar kerja dan perusahaan dapat bertukar informasi dengan lebih mudah tanpa harus bertatap muka terlebih dahulu. Kelebihan lainnya adalah perusahaan dapat melacak tingkat kebenaran informasi yang diberikan oleh pelamar kerja tanpa harus menghubungi institusi terkait satu persatu. Hal ini sudah mengefisienkan dan mengefektifkan kerja bagian pengelola sumber daya manusia.

Dalam penelitian kami, semua modul-modul yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi, dapat direalisasikan dan dapat melakukan semua fungsi-fungsinya dengan baik sehingga kami menyimpulkan bahwa aplikasi pelamaran kerja dengan fitur pencarian dan verifikasi informasi pelamar kerja layak untuk dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

KEJURUAN, D. P. (2005). *juliyanto*. Retrieved Mei 20, 2010, from Modul 9 Pengelolaan Informasi: <http://www.slideshare.net/juliyanto/modul-9-pengelolaan-informasi>